

BAB IV

HASIL DAN UJI COBA

IV.1. Hasil

Berdasarkan hasil perancangan animasi 3d perancangan simulasi 3d dibuat dalam bentuk video dengan resolusi gambar 800 x 600 pixel. Selain ditampilkan dalam bentuk video disini penulis akan menampilkan hasil rendering dalam bentuk visual gambar image dari berbagai sudut pandang seperti tampilan acak animasi ketika dijalankan, tampilan perancangan simulasi 3d pembuatan kecap dalam kemasan berbahan dasar kedelai berbasis multimedia yang diambil dengan jarak kamera yang berbeda-beda agar dapat melihat objek dalam keadaan dekat maupun jauh, serta tampilan akhir simulasi yang terlihat dibawah ini :

IV.1.1. Tampilan Awal

Tampilan ini merupakan tampilan awal ketika video diputar, ini merupakan sebuah kata sambutan yang menjelaskan video simulasi



Gambar IV.1 Tampilan Awal

IV.1.2. Tampilan Objek Bahan

1. Tampilan Objek kacang kedelai

Kacang kedelai merupakan bahan baku dalam proses pembuatan kecap, tampilan kacang kedelai disini masuk dalam kategori persiapan bahan. Penulis menampilkan kedelai putih sebagai bahan baku utama pembuatan kecap.



Gambar IV.2 Tampilan Objek Kedelai

2. Tampilan Objek Ragi

Ragi juga merupakan bahan baku dalam proses pembuatan kecap, ragi sangat dibutuhkan untuk proses fermentasi kacang kedelai, sebagai pengawetan makanan secara moderen tampilan ragi disini berputar dan menyerupai bentuk aslinya. Pada tampilan proses pembuatan alat ragi akan ditaburkan pada kedelai



Gambar IV.3 Tampilan Objek Ragi

3. Tampilan Objek Daun Usar

Daun Usar merupakan bahan tambahan dalam pembuatan kecap, daun sereh berfungsi sebagai tambahan gizi pada kecap, karena daun sirih sudah terkenal akan manfaat nya, daun sirih mengandung zat anti bakteridan dapat menangkal radikal bebas, tampilan daun sirih pada simulasi ini merupakan daun sirih berwarna hijau.



Gambar IV.4 Tampilan Objek Daun Usar

4. Tampilan Objek Daun Salam

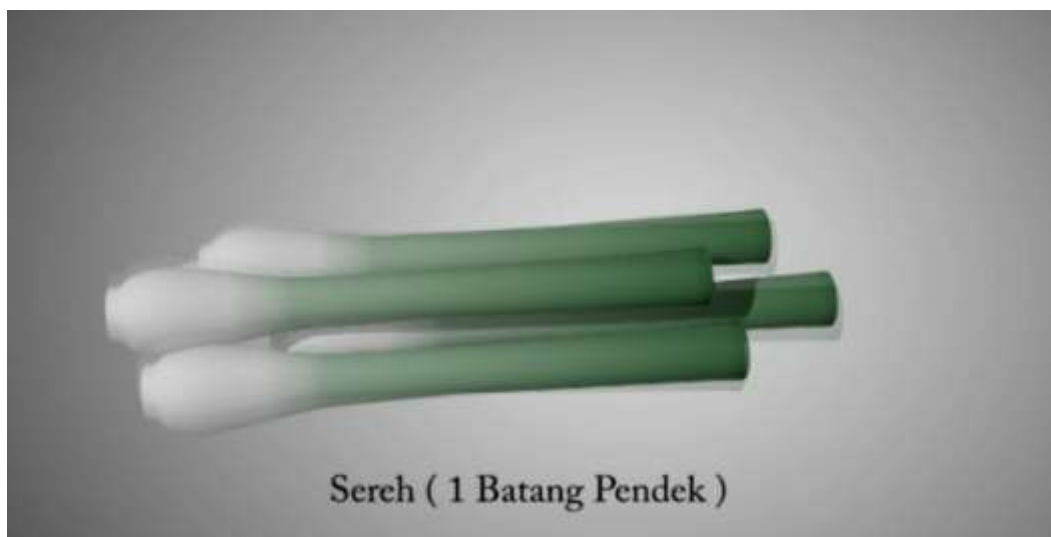
Daun salam merupakan salah satu daun yang biasa digunakan oleh para ibu rumah tangga untuk penyedap dan pengharum masakan, daun salam juga bisa dijadikan obat tradisional untuk mencegah sekaligus menyembuhkan penyakit yang ada di dalam tubuh untuk itu tidak heran memasukannya dalam bahan pembuatan kecap, tampilan daun salam dibuat memutar hingga terlihat menarik dan mudah dimengerti.



Gambar IV.5 Tampilan Objek Daun Salam

5. Tampilan Objek Sereh

Sereh merupakan salah satu rempah-rempah terkenal yang ada di Indonesia, tidak kalah manfaat nya dengan daun salam Sereh juga digunakan sebagai penyedap makanan, tampilan kecombrang pada simulasi ini dibuat menyerupai aslinya.



Gambar IV.6 Tampilan Objek Sereh

6. Tampilan Objek Daun Jeruk

Daun jeruk digunakan dalam proses pembuatan kecap dan jeruk berfungsi sebagai pengharum, agar cita rasa kecap lebih nikmat dan harum, dibawah ini tampilan daun jeruk dapat dilihat:



Gambar IV.7 Tampilan Objek Daun Jeruk

7. Tampilan Objek Laos

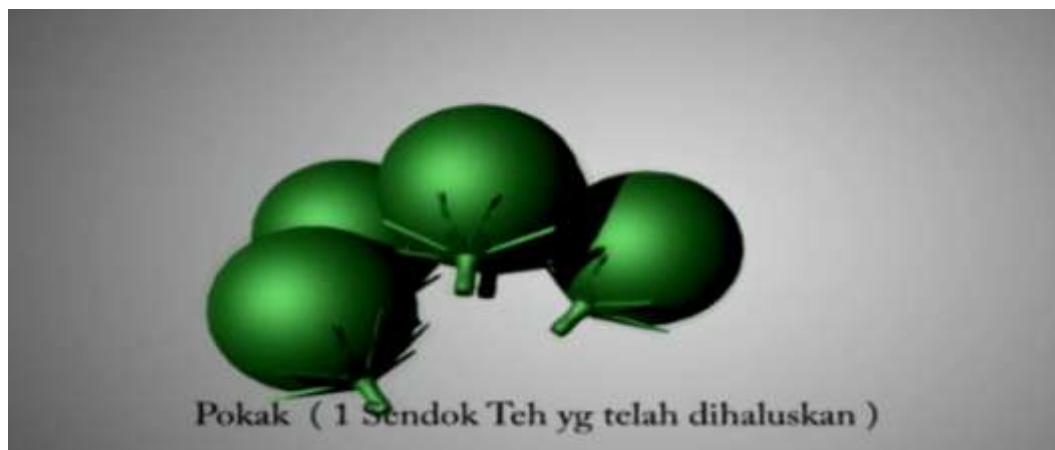
Laos mempunyai nama lain yaitu lengkuas merupakan tanaman umbi-umbian yang bisa hidup di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah, laos merupakan salah satu bahan yang diperlukan untuk pembuatan kecap tradisional. Tampilan objek laos pada simulasi ini bisa dilihat pada gambar dibawah:



Gambar IV.8 Tampilan Objek Laos

8. Tampilan Objek Pokak

Rimbang mempunyai banyak nama lain seperti terung pipit, cepokak, tekokak, tapi orang lebih terbiasa dengan nama rimbang, atau cepokak, rimbang juga merupakan salah satu bahan dalam proses pembuatan kecap, berikut gambar tampilannya:



Gambar IV.9 Tampilan Objek Pokak

9. Tampilan Objek Gula Merah

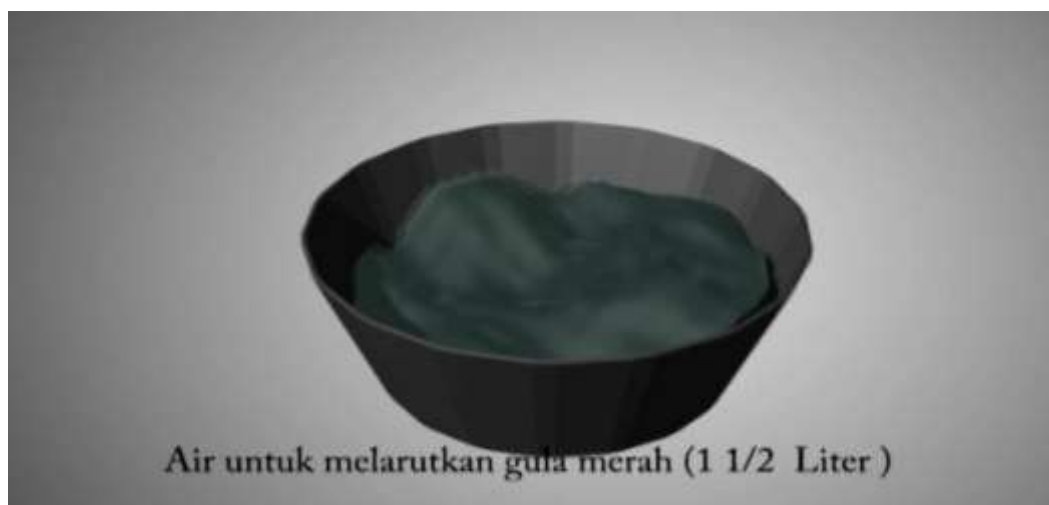
Gula merah merupakan salah satu bahan paling baku dalam proses pembuatan kecap, gula merah akan menjadi rasa pada kecap sehingga rasa kecap akan menjadi lebih sedap. Berikut tampilan 3d gula merah pada simulasi ini:



Gambar IV.10 Tampilan Objek Gula Merah

10. Tampilan Objek Air

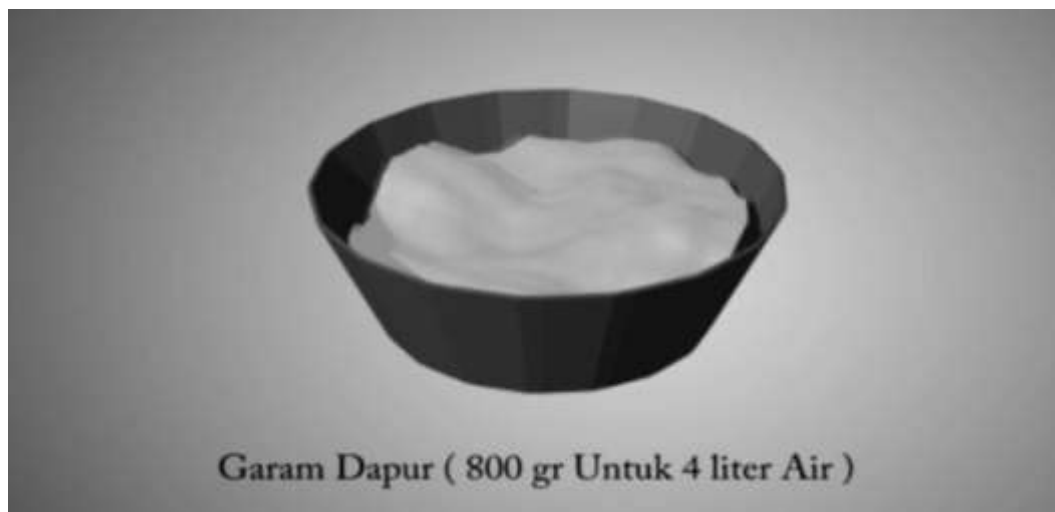
Air merupakan bahan dasar dalam proses pembuatan kecap, Tampilan air pada simulasi ini berada pada wadah mangkok, berikut tampilannya:



Gambar IV.11 Tampilan Objek Air

11. Tampilan Objek Garam Dapur

Garam juga merupakan bahan baku dalam pembuatan kecap, garam memberikan rasa asin pas jika takaran yang diberikan seimbang, berikut tampilannya:

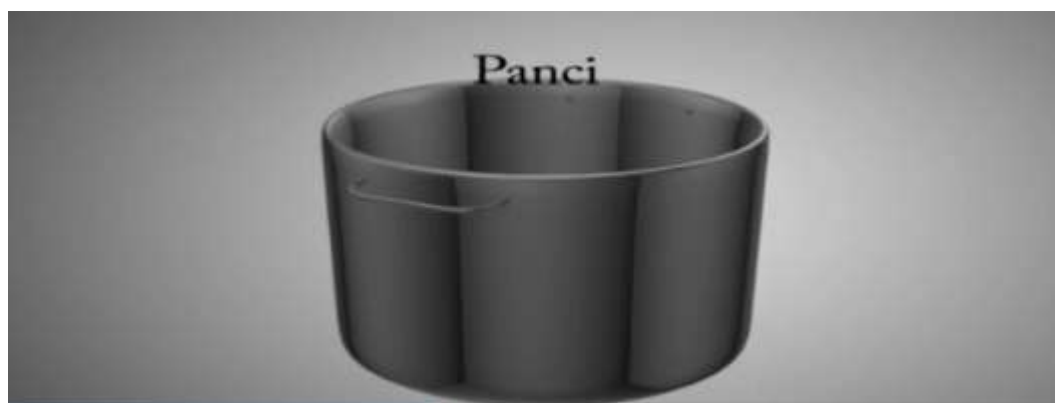


Gambar IV.12 Tampilan Objek Garam Dapur

IV.1.3. Tampilan Objek Alat

1. Tampilan Objek Panci

Panci merupakan wadah untuk menempatkan semua adonan yang akan direbus nantinya, panci dibuat silinder, berikut tampilan 3d nya:



Gambar IV.13 Tampilan Objek Panci

2. Tampilan Objek Tampah

Tampah berperan sebagai pengayak kedelai sebelum diberikan ragi nantinya, tampilan tampah dapat dilihat pada gambar IV.13:



Gambar IV.14 Tampilan Objek Tampah

3. Tampilan objek Saringan

Saringan berfungsi untuk menyaring hasil adonan keca sebelum ditempatkan pada botol kemasan, berikut tampilannya:



Gambar IV.15 Tampilan Objek Saringan

4. Tampilan Objek Pengaduk

Alat pengaduk berfungsi sebagai pengaduk adonan bahan pembuat kecap yang dimasukkan kedalam panci, berikut tampilannya:



Gambar IV.16 Tampilan Objek Pengaduk

5. Tampilan Objek Botol Kemasan

Botol yang sudah disterilkan digunakan sebagai wadah kecap yang sudah jadi dan siap untuk dipasarkan, berikut tampilannya:



Gambar IV.17 Tampilan Objek Botol kemasan

IV.1.4. Tampilan Cara Pembuatan

1. Tampilan Kedelai yang Akan di Jemur pada Tampah

Ini adalah tampilan proses pembuatan kecap, kedelai yang selesai direbus siap untuk dijemur pada tampah.



Gambar IV.18 Tampilan Objek Kedelai yang Sudah Direbus dan Siap untuk Dijemur

2. Tampilan Kedelai Saat Ditabur Ragi

Ini adalah tampilan saat kedelai ditabur ragi, kedelai akan dipermetasi dalam waktu yang sudah ditentukan.



Gambar IV.19 Tampilan Kedelai Saat Sedang Ditabur ragi

3. Tampilan Saat Merebus Adonan

Tampilan ini merupakan perebusan semua bahan yang dicampur menjadi satu kemudian diaduk-aduk dengan menggunakan pengaduk yang terbuat dari kayu.



Gambar IV.20 Tampilan Saat Merebus Adonan

4. Tampilan Cairan Kecap Dimasukkan ke Botol Kemasan

Kecap yang sudah jadi akan dimasukkan kedalam botol streil dan ditutup rapat, agar kecap terjaga kualitasnya, berikut tampilannya:



Gambar IV.21 Tampilan Saat Kecap Dimasukkan ke Dalam Botol Kemasan

IV.2. Uji Coba

Pada Simulasi ini kita akan menemui beberapa tahapan yang terdiri dari tahap pembuka, kemudian tahap tampilan baha, alat dan terakhir cara pembuatan yang dimulai dari perebusan kedelai hingga pengemasan dengan botol yang sudah distrerilkan.

IV.2.1. Rendering

Hasil akhir proses kerja 3D Studio Max dapat kita jelaskan sebagai gambar diam (image) atau video. Setelah kita membuat objek dalam 3D Studio Max dan memberikan material. Pencahayaan dan kamera serta efek-efek yang diperukan maka untuk tahap selanjutnya kita harus melakukan proses render pada hasil kerja kita sebagai langkah akhir pembuatan animasi. Dan menyatukan seluruh video yang sudah direndering pada 3D Max ke Adobe Premiere cs3 untuk memberikan suara, teks, dan musik. Pada pembahasan yang dilakukan, penulis merendering hasil dalam bentuk video.

IV.2.2. Merekam/Burning Aplikasi

Bagian ini merupakan proses terakhir dari pembuatan animasi, yaitu merekam/burning seluruh file yang dibuat kedalam media penyimpanan VCD/DVD. Dengan adanya proses burning video simulasi ini, aplikasi ini dapat dijalankan di komputer lain secara otomatis pada saat VCD/DVD dimasukkan kedalam komputer.

IV.2.3. Pengujian Black Box Testing

Tabel IV.1 Tabel Black Box Testing

No	Uji Coba	Script	Desain	Render
1.	Video	-	OK	OK

IV.3. Kelebihan dan Kekurangan Animasi yang dirancang

Adapun kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada animasi yang dirancang sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a. Animasi ini dapat mempermudah seseorang untuk mempelajari komponen-komponen dalam membuat sebuah objek benda, serta mempelajari bagaimana cara membuat suatu animasi.
- b. Animasi ini bisa dijadikan referensi yang menarik untuk membuat kecap secara tradisional.
- c. Animasi ini dapat berjalan dikomputer lain tanpa harus menginstalnya terlebih dahulu.

2. Kekurangan

- a. Pergerakan dari objek animasi masih terbatas
- b. Animasi ini belum menggunakan efek-efek yang dapat membuat animasi tampak realistis.
- c. Desain objek yang dibuat tidak kompleks seperti aslinya.